

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan bentuk penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yang berkaitan erat dengan masalah penelitian dan cara atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan.¹ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Whintney menyatakan penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjabarkan karakteristik individu atau kelompok.²

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengambil laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui website resminya yaitu www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.39.

²Hardani, *et al.*, *Metode Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.248.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada periode 2015-2019 yang berjumlah 30 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2019

No	Nama Perusahaan
1	Astra Agro Lestasi Tbk
2	Adaro Energy Tbk
3	AKR Corporindo Tbk
4	Astra International Tbk
5	Alam Sutera Realty Tbk
6	Global Mediacom Tbk
7	Bumi Serpong Damai Tbk
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	XL Axiata Tbk
10	Harum Energy Tbk
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
14	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	Jasa Marga (Persero) Tbk
16	Kalbe Farma Tbk
17	Lippo Karawaci Tbk
18	PP London Sumatera Indonesia Tbk
19	Mitra Adiperkasa Tbk
20	Media Nusantara Citra Tbk
21	Matahari Putra Prima Tbk
22	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
23	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
24	Pakuwon Jati Tbk
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk
26	Summeracon Agung Tbk
27	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
28	United Tractors Tbk
29	Unilever Indonesia Tbk
30	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: *www.idx.com*, 2021.

³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h.61.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Sampel pada penelitian ini didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.⁴ Adapun kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar secara konsisten di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada periode 2015-2019.
- b. Perusahaan yang menerbitkan data laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2015-2019.
- c. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga didapatkan perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan.

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Indeks</i> (JII) pada periode 2015-2019	30
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara konsisten di <i>Jakarta Islamic Indeks</i> (JII) pada periode 2015-2019.	(15)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan data laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2015-2019.	(0)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang rupiah.	(2)
Total perusahaan yang memenuhi kriteria		13
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian 13 X 5 tahun		65

Sumber: Data Yang Diolah, 2020

⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h.64.

Berdasarkan proses pemilihan sampel dalam penelitian ini sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 65 laporan keuangan dari 13 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada periode 2015-2019 yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8	LSIP	Londo Sumatra Indonesia Tbk
9	SMRA	Summarecon Agung Tbk
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
11	UNTR	United Tractors Tbk
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
13	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: Data Yang Diolah, 2020

D. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁵

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang diperoleh

⁵Hardani, *et al.*, *Metode Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.378.

dari melalui website resmi Bursa Efek Indonesai yaitu www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel. Dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015-2019, serta melakukan perhitungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan nilai perusahaan.

E. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Untuk menguji hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini, maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini perlu di klasifikasian menjadi variabel *dependen* (Y) dan variabel *independen* (X).

1. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Harmono, nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran ke pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.⁶ Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

⁶Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Blanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.233.

⁷Veithzal Rivai, *et al.*, *Bank And Financial Institution Management Converntional And Sharia System*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.165.

2. Variabel *Independen* (X)

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting* (ISR). Menurut Othman *et al*, *Islamic Social Reporting* adalah sebuah tolak ukur untuk pelaksanaan kinerja sosial suatu perusahaan yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang berdasar pada entitas Islam lebih terperinci.⁸ *Islamic Social Reporting* dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$ISR = \frac{\sum X}{n}$$

F. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Maka dari itu, instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada periode tahun 2015-2019 yang diperoleh dan diunduh melalui website resmi Bursa Efek Indonesai yaitu www.idx.co.id.

G. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui informasi tentang karakteristik sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian agar lebih mudah

⁸Sutapa and Heri Laksito, "Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.1, No.7, (2018), h.59.

⁹Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*, (Perpustakaan Nasional: Kencana, 2017), h.58.

dipahami.¹⁰ Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai *mean, media, modus* dan *standar deviasi*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang meyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji *kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji *kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berada diatas tingkat signifikansi, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berada dibawah tingkat signifikansi, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.¹¹

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka

¹⁰Hardani, *et al.*, *Metode Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.381.

¹¹Hardani, *et al.*, *Metode Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.383.

disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹² Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara uji *glejser*.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data deretan waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross sectional*). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dengan cara uji *Durbin-Watson* (DW). Adapun ketentuan dalam pengujian *Durbin-Watson* (DW) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut.
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, maka terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹³

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel *independen* (X) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* (X) apakah bernilai

¹²Hardani, *et al.*, *Metode Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.383.

¹³*Ibid.*

positif atau justru negatif terhadap variabel *dependen* (Y), serta untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan.¹⁴

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependen* (nilai yang diprediksikan)

α = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel *independen*

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel *independen* secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel *dependen*.¹⁵

c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji-t) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Hipotesis pada uji parsial (uji-t) ini yaitu H_0 = tidak berpengaruh signifikan dan

¹⁴Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dalam Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.175.

¹⁵*Ibid.*

H_a = berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai t-hitung $>$ dari t-tabel atau jika nilai signifikan $< 0,05$.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai t-hitung $<$ dari t-tabel atau jika nilai signifikan $> 0,05$.¹⁶

¹⁶Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dalam Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.176.